BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Di zaman sekarang keadaan sudah maju dalam mencari informasi mengenai proses perkembangan janin sejak dalam kandungan yang lebih lengkap. Tetapi tidak semua ibu hamil di Indonesia mudah dalam mendapatkan informasi. Seperti ibu hamil yang berada di pedesaan yang dalam mencari informasi sangat sulit karena faktor ekonomi, pengetahuan, dan pola pikir dimana faktor tersebut mempengaruhi ibu hamil yang berada di pedesaan dalam memperhatikan perkembangan kehamilan dengan cara mencari informasi.

Fase kehamilan dalam kehidupan wanita merupakan sebuah fase menggembirakan. Kehamilan itu sendiri memiliki arti kondisi dimana seorang wanita mendapati janin dalam rahimnya yang terus tumbuh selama kurang lebih 40 minggu atau 280 hari. Kehadiran bayi merupakan anugerah yang Tuhan berikan sebagai penyempurna kehidupan wanita juga pasangannya apalagi buah hati yang sempurna dalam fisik maupun mental.

Kesempurnaan fisik maupun mental bayi yang terlahir sangat diharapkan kelahirannya oleh kedua orangtuanya. Banyak metode untuk proses tumbuh kembang janin jadi lebih baik untuk fisik dan mentalnya setelah lahir. Faktor *biologis* dan *Psiologis* janin dapat dibentuk sejak janin masih di dalam kandungan. Ada banyak beberapa tindakan yang harus dilakukan ibu hamil setiap minggunya agar kondisi perkembangan janin tetap baik. Contohnya pada minggu ke 22 telinga janin sudah terbentuk. Menurut ahli pada minggu ke-22 sampai 24 janin harus diberi pengaruh suara seperti musik, do'a, dan pengaruh suara lainnya yang dapat menenankan janin dan melatih pendengaran janin ketika masih dalam kandungan. Kondisi janin akan selalu baik ketika janin diperhatikan setiap perkembangannya.

Informasi tentang perkembangan janin sekarang sudah cukup banyak ditemukan dibeberapa media seperti media cetak dan internet. Kemudahan dalam mencari

informasi sangat membantu ibu hamil dalam memperhatikan perkembangan janinnya ketika dalam kandungan. Tetapi untuk daerah pedesaan perkembangan teknologi untuk mempermudah mendapat informasi masih kurang dimanfaatkan karena faktor ekonomi, pengetahuan, dan pola pikir. Adapun media cetak yang diberikan oleh bidan setempat tidak dibaca karena media cetak yang diberikan kurang menarik untuk dibaca dari segi tampilan dan isi. Media cetak tentang informasi dari kedokteran kebanyak meggunakan tulisan yang akhirnya ibu hamil malas untuk membaca karena susah dimengerti dan dipahami. Sedangkan dalam proses perkembangan janin peran orangtua sangat penting untuk pertumbuhan janin yang baik.

Menurut Elizabeth Hurlock (seperti dikutip Agustina Dwi Herawati, 2012) perkembangan itu berlangsung dari "*outer control to inner control*", maksudnya pada awalnya janin sangat bergantung pada orang lain (orangtua) sehingga hidupnya didominasi oleh pengontrolan dari luar seiring dengan perkembangan janin dan asupan yang diberikan ia mampu mengontrol dirinya sendiri.
Agar bayi terlahir dengan sehat dan selamat tidak ada salahnya ibu hamil mecari informasi mengenai perkembangan janin karena janin yang sehat ada di tangan orangtuanya sendiri.

Dengan melihat permasalahan yang ada diatas dibutuhkan perancangan buku yang bisa mempermudah ibu hamil mengontrol atau mengetahui perkembangan janin dengan desain yang bisa menarik minat baca dari segi *layout* buku, gaya illustrasi, dan warna-warna yang mendukung ibu hamil untuk membaca.

I.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka masalah yang dapat disimpulkan mengenai proses perkembangan janin yaitu:

- Kurangnya minat baca ibu hamil terhadap buku kesehatan khususnya tentang perkembangan janin.
- Kurangnya desain buku yang menarik dari segi *layout*, ilustrasi, dan warna yang dapat memberikan daya tarik minat baca sekaligus bisa dimengerti serta

dipahami pada media informasi isi penjelasannya tentang perkembangan janin.

- Kurangnya buku informasi yang fokus dalam membahas proses perkembangan janin dan tindakan-tindakan yang mendukung tumbuh kembang janin selama kehamilan.
- Banyaknya ibu hamil yang kurang memperhatikan dan merawat janin ketika saat dalam kandungan.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat disimpulkan rumusan masalahnya, bagaimana menginformasikan proses perkembangan janin agar lebih mudah dipahami oleh ibu hamil.

I.4. Batasan Masalah

Diperlukan batasan mengenai pengetahuan tentang proses perkembangan janin agar lebih terfokus pada permasalahannya. Maka dari itu agar masalah tidak meluas, ruang lingkupnya berada di Kabupaten Kuningan khususnya Desa Benda, Kecamatan Luragung. Dengan ditujukan kepada perempuan berumur 21-35 yang keadaan ekonominya pada kalangan menengah-kebawah.

Menurut Dr. Suparyanto (yang dikutip Suprayanto, 19 Oktober 2011) bahwa wanita yang keadaan organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 20-45 tahun. Pada wanita usia subur ini berlangsung lebih cepat dari pada pria. Puncak kesuburan ada pada rentang usia 20-29 tahun. Pada usia ini wanita memiliki kesempatan 95% untuk hamil. Pada usia 30-an persentasenya menurun hingga 90%. Sedangkan memasuki usia 40, kesempatan hamil berkurang hingga menjadi 40%. Setelah usia 40 wanita hanya punya maksimal 10% kesempatan untuk hamil. Masalah kesuburan alat reproduksi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui. Dimana dalam masa wanita subur ini harus menjaga dan merawat personal *hygiene* yaitu pemeliharaan keadaan alat kelaminnya dengan rajin membersihkannya.

I.5. Tujuan Perancangan

- Memberikan informasi kepada masyarakat umum khususnya ibu hamil tentang perkembangan janin.
- Memperkaya media informasi tentang perkembangan janin.
- Membuat masyarakat tahu pentingnya memperhatikan perkembangan janin.